PROSIDING

2019 SENTRINOV

ISSN : 2477 - 2097
Volume 5 Tahun 2019

SEMINAR NASIONAL TERAPAN RISET INOVATIF

"Opportunities and Challenges of The Industry 4.0: How Ready is Vocational Education?"

RISTEKDIKTI

FORUM DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI SE - INDONESIA

POLMANBABEL

Tanjung Pesona Beach Resort & Spa
Sungailiat
Kep. Bangka Belitung

26 - 27 September 2019

sentrinov.org

Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif
26-27 September 2019
Hotel Tanjung Pesona, Sungailiat

Opportunities and Challenges of The Industry 4.0:
How Ready Is Vocational Education?

BUKU PROSIDING

Tema:
Manufaktur
Mesin
Energi
Listrik
Elektronika
Material dan Perancangan
Sipil dan Arsitektur
Lingkungan dan Tata Kota
Teknologi Informasi dan Komunikasi
Manajemen dan Bisnis
Akuntansi
Keuangan dan Perbankan
Ekonomi Syariah
Kajian HAM, Gender, Pendidikan
Isu-isu Sosial dan Ekonomi Terkini

Hosted By:

Volume 5 Tahun 2019
Buku Prosiding
Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) 2019
Bangka, Indonesia, 26-27 September 2019

Penyunting:

Fajar Aswin, M.Sc.
Juanda, M.T.
Nanda Pranandita, M.T.

Dipublikasikan Oleh

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
Jl. Timah Raya, Kawasan Industri Air Kantung, Sungailiat, Bangka 33211
Tel. (0717) 93586
Fax. (0717) 93585
Email: polman-babel@polman-babel.ac.id
Copyright: Polmanbabel, 2019

SUSUNAN PANITIA PELAKSANA SENTRINOV 2019

Pelindung	:	Ketua FDPNI (Dr. Ir. Rachmad Imbang Tritjahjono, M.T.)
Penanggung jawab Umum	:	Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung (Sugeng Ariyono, M.Eng., Ph.D.)
Steering Committe	:	1. Ketua Komite Penelitian dan Publikasi FDPNI (Dr.Ing. Ahmad Taqwa, M.T.) 2. Wakil Direktur I Polmanbabel (Herwandi, S.S.T., M.T.) 3. Ka. Bakor P3M/UP2MPI (Dr. Ir. Anang Tjahjono, M.T.)

Kepanitian Inti (Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung)

Ketua	:	Dr. Parulian Silalahi, M.Pd.
Wakil Ketua	:	Yuliyanto, S.S.T., M.T.
Sekretaris	:	Sari Mubaroh, M.Pd.
Bendahara	:	Wahyuni Anggraini, S.E.
Sie. Kesekretariatan	:	Fajar Aswin, S.S.T., M.Sc. (Koordinator) Heru Riva'i, S.Si. Zanu Saputra, S.S.T., M.T Juanda, S.S.T., M.T
Sie. Acara	:	Robert Napitupulu, S.S.T., M.T. (Koordinator) Zaldy Sirwansyah Suzen, S.S.T., M.T.
Sie Ilmiah/Makalah	:	I Made Andik Setiawan, M.Eng., Ph.D. (Koordinator) Irwan, M.Sc.
Sie. IT	:	Muhammad Iqbal, S.S.T., M.Eng. (Koordinator) Riki Afriansyah, M.T.
Sie. Perlengkapan	:	Meiyendra, S.E.
Sie. Konsumsi	:	Efa Susanty, S.E. (Koordinator) Clara Lavita Angelina, A.Md.
Sie. Sponsorship&Pameran	:	Pristiansyah, S.S.T., M.Eng. (Koordinator) Dedy Ramdhani, S.S.T., M.Sc.
Sie. Publikasi-Dokumentasi	:	Nanda Pranandita, S.S.T., M.T. (Koordinator) Muhammad Zenda Rud, A.Md.
Sie. Transportasi, Akomodasi dan Field Trip	:	Ervika, S.AP.

DAFTAR ISI

OPTIMASI DESAIN *CRUSHER* BRONDOLAN PADA FUNGSI PENGGERAK DAN PENCACAH
Adhe Anggry1), Subkhan2), Dzikril Akhbar3), Ibprilian4), Simon Asmara5), ... 1

RANCANG BANGUN DAN PENGUJIAN KINERJA MESIN PEMISAH ISI BIJI BUAH DURIAN
Akmal Indra1), Bambang Dwi HP2) 9

PENILAIAN SENSORIK MINUMAN KAHWA DAUN DARI VARIASI KECEPATAN PUTAR (RPM) ALAT PENGOLAH KAHWA
Andi Eviza1), Rilma Novita2), Irzal3) 16

OPTIMASI MULTIRESPON MENGGUNAKAN METODE GREY RELATIONAL ANALYSIS UNTUK MENGOPIMALKAN LAJU KEAUSAN ELEKTRODA DAN LAJU PENGIKISAN MATERIAL PADA UJICOBA PURWARUPA ELECTRICAL DICHARGE MACHINE
Angga Sateria1), Eko Yudo2),..... 24

RANCANG BANGUN ALAT PENANAM BENIH JAGUNG UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS PENANAMAN JAGUNG
Angga Sateria1), Masdani2), Tuparjono3), Zulfitrianto4), Asyah A. Islami5), Panca D. Pratama6), Sumitro Adi7) 26

PENERAPAN METODOLOGI PERANCANGAN VDI 2222 PADA PENGEMBANGAN MESIN PENYANGRAI DAN PENGERING DAUN TEH TAYU
Dedy Ramdhani 1) 34

PENGAPLIKASIAN METODE PERANCANGAN VDI 2222 PADA PEMBUATAN RANCANGAN PURWARUPA SISTEM PENGUNCIAN TALI GAS PADA ALAT PENGAMAN KENDARAAN BERMOTOR TIPE MATIC
Dedy Ramdhani Harahap1), Muhammd Iqbal Nugraha2), Sugeng Ariyono1), Denny Kurniawan1), Eko Maulana Wibowo1) 43

PERANCANGAN ALAT PENGEMAS SERBUK TEH TAYU MENJADI TEH CELUP DENGAN METODE PERANCANGAN VDI 2222
Dedy Ramdhani Harahap1), Azka Nada Afifah1), Galang Bimantara1), Tuparjono1) 51

OPTIMASI *SETTING* PARAMETER CNC *MILLING* PADA MATERIAL S50C TERHADAP KEKASARAN PERMUKAAN MENGGUNAKAN METODE TAGUCHI
Farizi Rachman1) , Bayu Wiro K2) dan Pradita Nurkholies3)..... 59

ANALISA FREKUENSI KERUSAKAN KOMPONEN PADA POMPA *SLURRY CENTRIFUGAL* BERBASIS SINYAL GETARAN
Felix Dionisius1), Zainal Abidin2) 67

OPTIMASI PARAMETER PROSES 3D *PRINTING* TERHADAP *SOFT ACTUATOR* DENGAN MENGGUNAKAN FILAMEN EFLEX

E-COMMERCE USAHA KECIL DAN MENENGAH KOTA PALEMBANG
Hetty Meileni1) , Desi Apriyanti2), dan Cindy Indah Pratiwi3) 1712

APLIKASI SISTEM INFORMASI TERPADU BERBASIS MACRO MICROSOFT EXCEL PADA UMKM SALMA SAMARINDA
Ibrahim Musa1), E. Retno Maninggarjati2) dan Lewi Patabang3)..... 1720

ANALISIS LINGKUNGAN USAHA UKM RENDANG DI KOTA PADANG
Iwadiah1) 1728

KONSEP ACTIVE-PARTICIPANTS-CYBER-LEARNING DALAM MENDONGKRAK PERAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA: SEBUAH PERSPEKTIF ORGNAISASI PEMBELAJAR
Iwan Hermawan1), I. Inayah2), S. Sartono3) , S Suharnomo4), dan Ivana Rizki Aulia5).. 1743

IMPLEMENTASI MODEL PERENCANAAN LABA PADA USAHA BROWNIES DENGAN APLIKASI COST VOLUME ANALYSIS
Lardin Korawijayanti1), Siti Arbainah2), Rudi Handoyono3), dan Prima Ayundyayasti4) 1758

PEMBANGUNAN HOMESTAY SEBAGAI FASILITAS PARIWISATA PENUNJANG KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BUDAYA PAMPANG, SAMARINDA
Muhammad Fauzan Noor1), Novita Indriani2), dan Eman Sukmana3) 1766

PERENCANAAN ANGGARAN, KOMPETENSI APARATUR PEMERINTAH DAERAH DAN PENYERAPAN BELANJA MODAL
Maria maria1), Yuliana Sari2), dan Nur Irana Amaliyah3)..... 1779

EFEKTIVITAS PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI
Marliyati1), Siti Mutmainah2), Didiek3), Hartono4), dan M. Asrori5) 1787

IMPLEMENTASI PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI KABUPATEN SEMARANG
Marliyati1), Siti Mutmainah2), Nikmatuniayah3), dan Arum Febriyanti C4) 1795

PENGARUH COMPUTER ANXIETY, COMPUTER SELF EFFICACY DAN GENDER TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI PADA SISWA SMK DI SAMARINDA
Maulita1), M. Adham2) 1804

EFFECT OF COMPUTER ANXIETY, COMPUTER SELF EFFICACY AND GENDER TO RESULTS OF ACCOUNTING COMPUTER LEARNING ON SMK STUDENTS IN SAMARINDA
Maulita1), M. Adham2) 1804

DAMPAK LAYANAN GO-FOOD TERHADAP PENDAPATAN USAHA MAKANAN DAN MINUMAN DI KOTA PADANG
Rini Frima1) , Dia Hartati2), dan Yuni Fauziah Candes3) 1813

PERENCANAAN ANGGARAN, KOMPETENSI APARATUR PEMERINTAH DAERAH DAN PENYERAPAN BELANJA MODAL

Maria maria[1)], Yuliana Sari[2)], Nur Irana Amaliyah[3)]

[123)]Jurusan Akuntansi, Polsri, Jl. Srijaya Negara Bukit Besar, Palembang, 30139
E-mail: mariamardjuki@polsri.ac.id

Abstract

This study aimed to examine the influence of budget planning and competency of regional government apparatus on the absorption of capital expenditure in Southern Sumatera, both simultaneously and partially. The research method used in this study was explanatory research with sampling total (41 government units). Analysis unit was proxy of budget user, financial administration officer and expenditure treasurer. Data analyzed was performed by using multiple regression. The result of study showed that budget planning and competency of regional government apparatus simultaneously gave 33,5% effect on the absorption of capital expenditure. Partially, competency of regional government apparatus gave bigger contribution compared to budget planning. This research is contributed to a policymaker so that the realization of capital expenditures based on expected. The competence of regional government apparatus needs to be improved under their main duties and functions.

***Keywords**: planning, the budget, competence, regional government apparatus, capital expenditure*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perencanaan anggaran dan kompetensi aparatur pemerintah daerah terhadap penyerapan belanja modal di provinsi Sumatera Selatan secara bersama-sama dan parsial. Metode penelitian bersifat *explanatory research*, menggunakan sampel total (41 perangkat daerah). Unit analisis yaitu kuasa pengguna anggaran, pejabat penatausahaan keuangan dan bendahara pengeluaran. Analisis data dilakukan dengan teknik regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan anggaran dan kompetensi aparatur pemerintah daerah secara bersama-sama berpengaruh sebesar 33,5 % atas penyerapan belanja modal. Secara parsial, kompetensi aparatur pemerintah daerah memberi kontribusi lebih besar dibandingkan perencanaan anggaran. Penelitian ini berkontribusi bagi pembuat kebijakan agar penyerapan belanja modal terealisasi sesuai yang diharapkan. Kompetensi aparatur pemerintah daerah perlu ditingkatkan sesuai dengan tugas dan fungsi utamanya.

Kata Kunci: *perencanaan, anggaran, kompetensi, aparatur pemda, belanja modal*

PENDAHULUAN

Anggaran alat akuntabilitas, manajemen dan kebijakan ekonomi (Undang-undang No.17/2003), rencana keuangan tahunan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan program/kegiatan guna memenuhi sasaran strategis. Anggaran adalah instrumen penting dalam menetapkan prioritas program pembangunan di tingkat

nasional dan daerah. Belanja memainkan peran penting guna mencapai tujuan nasional, meningkatkan serta memelihara kesejahteraan rakyat (Siswanto & Rahayu, 2010).

Pola penyerapan anggaran yang rendah di semester pertama namun tinggi di semester kedua selalu terjadi. Kendati demikian, realisasi belanja tahun 2018 adalah realisasi tertinggi dalam sejarah Indonesia (Rahayu, 2019). Penyerapan belanja untuk tahun anggaran 2018 mengalami peningkatan yang lebih baik dari dua tahun anggaran sebelumnya. Penyerapan belanja negara yang terus meningkat juga diikuti oleh penyerapan belanja pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (gambar 1).

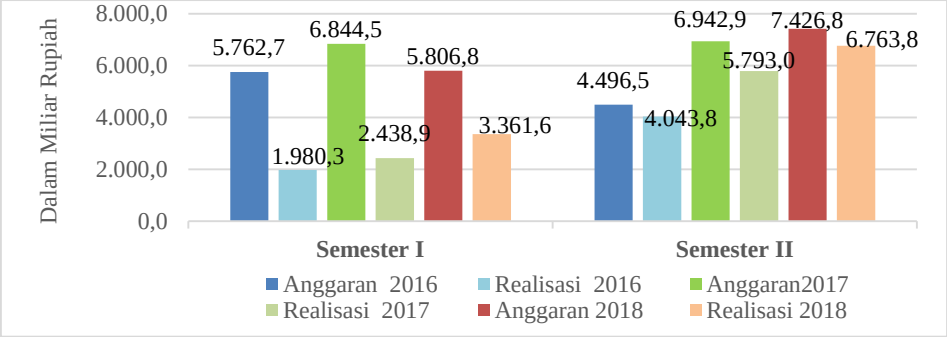

Sumber: Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Sumatera Selatan (bi.go.id).

Gambar 1
Realisasi Anggaran Belanja Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2016 – 2018

Berdasarkan gambar 1, dalam kurun waktu 2016-2018 terjadi peningkatan realisasi belanja. Meskipun belum mencapai target optimal, realisasi belanja Provinsi Sumatera Selatan di akhir tahun mengalami peningkatan. Peningkatan penyerapan belanja ini belum diimbangi dengan penyerapan belanja modal yang signifikan. Belanja modal perlu mendapatkan perhatian karena dapat menstimulasi perekonomian. Belanja modal yaitu komponen belanja langsung, bermanfaat bagi pemerintah daerah dalam menghasilkan aset tetap baik secara langsung maupun tidak langsung (Oktaviani, 2018). Tabel 1 menunjukkan tingkat penyerapan belanja pemerintah Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2015 hingga 2017.

Tabel 1
Penyerapan Belanja Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2015-2017

(milyar rupiah)

Belanja	2015		2016		2017	
	Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%
Operasi	3.455,8	86,1	3.486,5	95,5	4.410,3	95,2
Modal	1.041,1	65,1	607,7	71,8	1.377,3	76,2
Tak Terduga	1,038	99,9	0,18	100	0,792	89,8

Sumber: Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, BPK RI

Tabel 1 menunjukkan bahwa belanja modal memiliki tingkat penyerapan terendah dibandingkan jenis belanja lain. Realisasi belanja modal masih dibawah angka 80% jika dibandingkan dengan belanja operasi dan belanja tak terduga. Nugroho dan Alfarisi (2017) menyatakan perencanaan, pelaksanaan anggaran, Sumber Daya Manusia (SDM), pengadaan barang dan jasa, dan koordinasi dengan instansi lain memengaruhi penyerapan anggaran. Di tingkat pmerintah daerah, perencanaan suatu hal paling penting yang akan berdampak terhadap aspek-aspek lainnya dalam penyerapan anggaran (Ministry of Finance, 2011).

Penelitian sehubungan dengan penyerapan anggaran telah dilakukan Herriyanto (2012) bahwa penyerapan anggaran dipengaruhi oleh perencanaan anggaran. Pengoptimalan penyerapan anggaran memerlukan sebuah perencanaan yang baik dan terukur. Adanya anggapan jika anggaran-anggran yang diajukan akan disetujui, membuat anggaran yang diajukan melebihi kebutuhan. Herriyanto (2012) mengungkapkan bahwa kurang kompetennya panitia/pejabat pengadaan menjadi salah satu penyebab keterlambatan penyerapan belanja. Namun dilain pihak, kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran (Rerung, Karamoy, & Pontoh, 2017).

Berdasarkan uraian sebelumnya, masalah pada penelitian ini apakah perencanaan anggaran dan kompetensi aparatur pemerintah daerah berpengaruh terhadap penyerapan belanja modal di provinsi Sumatera Selatan. Dengan demikian dapat diketahui kontribusi perencanaan anggaran dan kompetensi aparatur pemerintah

provinsi Sumatera Selatan dalam merealisasikan belanja modal khususnya di tahun 2018.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan anggaran dan kompetensi aparatur pemerintah terhadap belanja modal secara bersama-sama dan parsial. Investigasi yang dilakukan kausalitas, dengan horison waktu satu periode.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian yaitu perangkat daerah di provinsi Sumatera Selatan (41 OPD) dengan menggunakan konsep sampel total. Sampling total adalah "teknik pengembalian sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua", (Sugiyono, 2018, hal. 146). Responden penelitian: Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK), dan Bendahara Pengeluaran pada 41 Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

Variabel penelitian

Variabel penelitian terdiri dari perencanaan anggaran (X_1), kompetensi aparatur pemerintah (X_2) dan belanja modal (Y). Skala pengukuran dalam mengubah data kualitatif menjadi suatu urutan data kuantitatif dengan skala lima tingkatan *Likert-type* yang menghasilkan data interval (Cooper & Schindler, 2017). Jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan untuk tiap variabel independen dan dependen akan diberi skor mulai dari satu sampai lima.

a. Langkah penting dalam mengelola anggaran yaitu pada tahap perencanaan. Satu tahun sebelum dimulainya anggaran, proses perencanaan anggaran sudah dilakukan (BPKP, 2012). Dimensi yang digunakan: proses penyusunan, kondisi penyusunan, pembahasan anggaran dan revisi DPA.
b. Dimensi kompetensi aparatur pemerintah diadopsi dari Herriyanto (2012) mencakup pengalaman kerja, pendidikan dan pelatihan. Kompetensi aparatur pemerintah, kemampuan yang dimiliki seseorang untuk bekerja pada suatu lingkungan organisasi tertentu dalam mencapai tujuan organisasi tersebut.
c. Penyerapan belanja modal, akumulasi realisasi anggaran belanja modal dibagi dengan akumulasi dalam pagu anggaran belanja modal. Dimensi terdiri dari: target dan realisasi penyerapan, realisasi per semester, konsistensi pelaksanaan.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui instrumen kuesioner. Data primer perlu diuji kualitasnya, baik validitas maupun reliabilitas. Selanjutnya data dianalisis dengan *software* SPSS. Untuk menguji pengaruh X_1, X_2 terhadap Y digunakan metode analisis regresi berganda dengan model:

$$PBM = \alpha + \beta_1 PA + \beta_2 KAPD + \varepsilon t$$

Y adalah Penyerapan Belanja Modal (PBM), X_1 adalah Perencanaan Anggaran (PA), X_2 adalah Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah (KAPD), α adalah konstanta, β_1,β_2 koefisien regresi tiap variabel independen yang memengaruhi penyerapan belanja modal, εt adalah faktor lain yang tidak diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Anggaran, Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah dan Penyerapan Belanja Modal

Pengujian hipotesis pengaruh perencanaan anggaran dan kompetensi aparatur pemerintah daerah terhadap penyerapan belanja modal, dengan memperhatikan koefesien regresi (β) tiap variabel $\neq 0$, maka hipotesis diterima. Hasil pengujian regresi menggunakan SPSS ditampilkan pada tabel 2.

Tabel 2
Hasil Uji Regresi

	Variabel	Koefisien Regresi (β)	R	R^2
	Konstanta	-8,093	0,579	0,335
X_1	Perencanaan Anggaran	0,266		
X_2	Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah	1,834		

Sumber: Data olahan (2019)

Berdasarkan tabel 2, diperoleh persamaan regresi berganda:

$$PBM = -8,093 + 0,266\ PA + 1,834\ KAPD + \varepsilon t$$

Hasil pengujian pengaruh perencanaan anggaran (X_1) dan kompetensi aparatur pemerintah daerah (X_2) terhadap penyerapan belanja modal (Y) diperoleh $\beta_1 = 0,266$ dan $\beta_2 = 1,834$. Kriterianya yaitu jika paling sedikit ada β_i ($i = 1, 2$) $\neq 0$, X_1 , X_2 berpengaruh secara bersama-sama terhadap Y. Hal ini mengandung makna hipotesis pertama diterima, bahwa perencanaan anggaran dan kompetensi aparatur pemerintah secara bersama-sama berpengaruh terhadap penyerapan belanja modal. Nilai R sebesar

0,579 menunjukkan perencanaan anggaran dan kompetensi aparatur pemerintah daerah memiliki hubungan dalam katagori sedang terhadap penyerapan belanja modal.

R^2 dengan nilai 0,335 artinya, tingkat penyerapan belanja modal dipengaruhi perencanaan anggaran dan kompetensi aparatur pemerintah daerah 33,5,%, dan 66,5% dipengaruhi unsur-unsur diluar penelitian ini. Hasil ini sejalan dengan temuan Herriyanto (2012), (Arif & A.Halim, 2013), (Zarinah, Darwanis, & Abdullah, 2016) bahwa perencanaan anggaran dan kualitas SDM memengaruhi penyerapan belanja modal.

Pengaruh Perencanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Belanja Modal

Perencanaan anggaran dengan β sebesar 0,266, menunjukkan hipotesis kedua diterima. Artinya perencanaan anggaran berpengaruh terhadap penyerapan belanja modal. Jika peningkatan perencanaan anggaran terjadi satu satuan, maka penyerapan belanja modal akan meningkat sebesar 0,266 satuan. Semakin baik perencanaan anggaran, akan semakin baik pula penyerapan belanja modal. Hasil penelitian ini mendukung temua (Siswanto & Rahayu, 2010), bahwa DPA dan revisi (proses perencanaan anggaran) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran belanja. Hal ini sejalan dengan Arief dan Halim (2013) bahwa aspek perencanaan yang tidak matang dalam penentuan anggaran akan berdampak pada program kerja dengan baik, sehingga akan berdampak pula pada penyerapan anggaran. Demikian pula hasil temuan Herriyanto (2012) bahwa perencanaan anggaran memengaruhi tingkat penyerapan anggaran.

Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Penyerapan Belanja Modal

Koefisen regresi (β) variabel kompetensi aparatur pemerintah daerah sebesar 1,834. Angka ini mencerminkan diterimanya hipotesis ketiga. Kompetensi aparatur pemerintah daerah berpengaruh terhadap penyerapan belanja modal. Variabel kompetensi aparatur pemerintah daerah (X_2) memiliki pengaruh positif, setiap terjadi peningkatan kompetensi aparatur pemerintah daerah satu satuan, penyerapan belanja modal meningkat sebesar 1,834. Dengan meningkatnya kompetensi aparatur pemerintah, akan semakin baik penyerapan belanja modal di provinsi Sumatera Selatan.

Herriyanto (2012) menegaskan bahwa SDM salah satu unsur memegaruhi keterlambatan penyerapan anggaran. Hasil penelitian ini mendukung temuan (Taufik,

Darwanis, & Fahlevi, 2016) bahwa kompetensi PPK memengaruhi penyerapan belanja modal. Temuan Rerung, Karamoy & Pontoh (2017) juga menyebutkan bahwa penyerapan anggaran dipengaruhi kompetensi SDM.

SIMPULAN

Perencanaan anggaran, kompetensi aparatur pemerintah daerah terbukti memengaruhi penyerapan belanja modal. Penelitian ini berkontribusi bagi pembuat kebijakan sehingga penyerapan belanja modal diharapkan dapat terealisasi sesuai yang diinginkan. Pejabat pemerintah daerah diharapkan dapat melaksanakan kebijakan yang lebih sensitif terhadap masalah masyarakat dan bertanggung jawab. Kompetensi aparatur pemerintah provinsi Sumatera Selatan perlu ditingkatkan sesuai dengan tugas dan fungsi utamanya.

Penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan, yang mana peneliti tidak terlibat langsung dalam praktik penyerapan anggaran. Peneliti juga belum memasukkan faktor-faktor lain seperti komitmen manajemen, lingkungan birokrasi, pengadaan barang dan jasa.

DAFTAR PUSTAKA

Arif**,** E**.**, & A.Halim. (2013). Identifikasi Faktor-faktor Penyebab Minimnya Penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Tahun 2011. *Simposium Nasional Akuntansi XVI* .

BPKP. (2012). *Mencari Solusi bagi Serapan yang Tersumbat.* Jakarta Timur: Warta Pengawasan.

Cooper, & Schindler, P. (2017). *Metode Penelitian Bisnis.* Yogyakarta: Salemba Empat.

Herriyanto, H. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyerapan Anggaran Belanja pada Satuan Kerja Kementerian/Lembaga di Wilayah Jakarta. *Tesis* , Universitas Indonesia.

Karamoy, H., Pontoh, W., & Rerung, E. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belan ja Pemerintah Daerah: Proses Pengadaan Barang/Jasa di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "Goodwill"* , 192-202.

Ministry of Finance, Planning and Economic Development of Uganda. (2011). *Absorptive Capacity Constraints: The Causes and Implications for Budget* Ministry of Finance, Planning and Economic Development of Uganda. (2011). *Absorptive Capacity Constraints: The Causes and Implications for Budget Execution*. Uganda. East Africa. Development Policy and Research Department.

Nugroho, R., & Alfarisi, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Melonjaknya Penyerapan Anggaran Quartal IV Instansi Pemerintah (Studi Pada Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan). *Jurnal BPPK Volume 10 Nomor 1* , Hal 22-37.

Oktaviani, D. (2018)"Analisis Keterlambatan Penyerapan Anggaran Belanja Modal (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Sleman". Yogyakarta. Universitas Gajah Mada, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, *Disertasi*. Yogyakarta .

Rahayu, Y. A. (2019, Februari 27). *merdeka.com*. Dipetik Maret 24, 2019, dari Menteri Sri Mulyani: Realisasi Belanja 2018 Tertinggi dalam Sejarah Indonesia: https://www.merdeka.com/uang/menteri-sri-mulyani-realisasi-belanja-2018-tertinggi-dalam-sejarah-indonesia.html

Rerung, E. D., Karamoy, H., & Pontoh, W. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Pemerintah Daerah: Proses Pengadaan Barang/ Jasa Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "Goodwill" Vol 8, No 2* , Hal. 192-202.

Siswanto, A. D., & Rahayu, S. L. (2010). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penyerapan Belanja Kementerian/Lembaga TA 2010.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R & D).* Bandung: Alfabeta.

Undang-undang Nomor 17/2003 tentang Keuangan Negara. (2003). *Pemerintah Republik Indonesia*.

Zarinah, M., Darwanis, & Abdullah, S. (2016). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Magister Akuntansi Pas casarjana Universitas Syiah Kuala* .

RISTEKDIKTI

FORUM DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI SE - INDONESIA

POLMANBABEL

2019 SENTRINOV
SEMINAR NASIONAL TERAPAN RISET INOVATIF

Sertifikat

Nomor: 2015/PL28/DL/2019

Diberikan Kepada:

Dr. Maria, S.E., M. Si., Ak., CA

Sebagai Pemakalah dengan judul:

Perencanaan Anggaran, Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah dan Penyerapan Belanja Modal

Pada **Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif**
tanggal 26 - 27 September 2019 di Hotel Tanjung Pesona, Sungailiat

Forum Direktur
Politeknik Negeri Se-Indonesia
Ketua,

FDPNI SE-INDONESIA

Dr. Ir. Rachmad Imbang Tritjahjono, M.T.
NIP. 196003161987101001

Direktur Politeknik Manufaktur Negeri
Bangka Belitung,

Sugeng Ariyono, M.Eng., Ph.D.
NIP. 196311131991031002